

**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP
ROA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

N A M A	: RIZAL BACHRI
N P M	: 1105170521
PROGRAM STUDI	: AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 16 Oktober 2018, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : RIZAL BACHRI
N P M : 1705170521
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B) lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

Penguji I

HENNY ZURIKA DABIS, SE., M.Si

Penguji II

NOVITA FADHILA, SE., MM

Pembimbing

TITIAN SARAGIH, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus Utama UMSU Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Medan 20238, Telp (061) 661059

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : RIZAL BACHRI
N.P.M : 1105170521
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
**Judul Proposal : PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)
TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Disetujui Dan Memenuhi Persyaratan Untuk Diajukan Dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi**

Medan , Oktober 2018

Pembimbing Skripsi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.SI)

**Diketahui/ Disetujui
Oleh :**

**Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

**Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus Utama UMSU Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Medan 20238, Telp (061) 661059

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIZAL BACHRI
N.P.M : 1105170521
Program Study : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Alamat Rumah : Jl. Pimpinan Gg Maaf No.6
Judul Penelitian : Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap ROA
Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
25/9/2018	- Bauran lembar yg dipublik. - publik. l. beley masalah - publik. bab ii - publik. bab v - kelompok di arzen		
3/10/2018	- publik. lembar. hasil penelitian. - publik. pembelaan - publik. kelompok dan - ngl publik		
10/10/2018	- publik. lembar. kelompok		
12/10/2018	- ngl		

Medan , September 2018

Pembimbing Skripsi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.SI)

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Rizal Bachri
NPM : 1105170521
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP
ROA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA.

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar saya memperoleh data penelitian dari data dokumentasi **Perusahaan Perbankan** pada **Bursa Efek Indonesia**. Dan apabila dikemudian hari data – data dalam skripsi ini salah dan merupakan **plagiat** atau karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2018

Pembuat Pernyataan



ABSTRAK

RIZAL BACHRI (1105170521). Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia, Skripsi. 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh likuiditas bank (LDR) terhadap profitabilitas bank (ROA) pada perbankan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lain atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 yang berjumlah 32 perusahaan dengan menggunakan teknik sampel *purposive sampling* sehingga diperoleh 23 perbankan yang memenuhi kriteria sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana (*simple linier regression method*) dengan pengujian uji t dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Semakin rendah LDR maka akan membuat tekanan pada likuiditas suatu bank. Hal ini disebabkan apabila LDR suatu bank terlalu rendah menunjukkan bahwa tingkat hutang suatu bank juga tinggi yang akan berdampak pada penurunan likuiditas suatu bank. Koefisien determinasi adalah 0.127, hal ini berarti bahwa 12,7% variasi atau perubahan ROA dapat dijelaskan oleh variansi LDR. Sedangkan sisanya sebesar 83,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti CAR, BOPO, NPL dan lainnya.

Kata Kunci : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *return On Assets* (ROA)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini dengan judul ” **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia**”.

Penulis banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani Saragih, SE,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi selesainya skripsi ini.
4. Ibu Julia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak/Ibu dosen beserta karyawan Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan administrasi

selama melaksanakan kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, yang tak pernah letih memberikan dukungan moral dan materil dan selalu menyertai ananda dengan do'a sampai ananda dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga tercintaku yang telah mendoakan dan memberi dukungannya.
8. Terimakasih kepada teman-teman manajemen stambuk 2011 yang selalu memberikan dorongan, dukungan dan menghiburku selama dibangku kuliah.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan maupun kesalahan. Untuk itu penulis membuka diri atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat didiskusikan dan dipelajari demi kemajuan wawasan dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua, amiiin...

Wassalam
Medan, Oktober 2018
Penulis

RIZAL BACHRI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis	7
1. Bank	7
a. Pengertian Bank	7
b. Tujuan dan Fungsi Bank	8
c. Sumber Dana Bank.....	9
d. Tingkat dan Penilaian Kesehatan Bank.....	11
2. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	14
3. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	15
B. Penelitian Sebelumnya	17
C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	20
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian	22
E. Teknik pengumpulan data	24
F. Teknik Analisis Data	25

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	28
1. Deskriptif Variabel.....	28
a). Deskriptif Variabel LDR.....	28
b). Deskriptif Variabel ROA	32
2. Statistik Deskriptif	36
3. Regresi Linier Sedehana.....	37
a. Uji Normalitas Data.....	37
b. Uji Hipotesis	42
c. Persamaan Regresi Linier Sedehana	42
d. Koefesien Determinasi	43
B. Pembahasan	44

BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Rata-Rata <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) dan <i>Return On Assets</i> (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 sampai 2017	3
Tabel 2-1. Faktor Penilaian dan Bobotnya Dalam Penilaian Kesehatan Bank ..	13
Tabel 2.2 Daftar Penelitian Sebelumnya.....	17
Tabel 3-1. Operasionalisasi Variabel	21
Tabel 3-2. Rincian Waktu Penelitian	22
Tabel 3-3. Daftar Sampel Penelitian	23
Tabel 4-1. Deskripsi <i>Loan to Defosit Ratio</i> (LDR) Perusahaan Perbankan.....	29
Tabel 4-2. Deskripsi <i>Return On asset</i> (ROA) Perusahaan Perbankan	33
Tabel 4-3. Statistik Deskriptif LDR dan ROA Sampel Perusahaan Periode Tahun 2012 - 2017	37
Tabel 4-4. Uji Normalitas Data Sebelum DiTransformasi	42
Tabel 4-5. Uji Normalitas Data Setelah DiTransformasi.....	43
Tabel 4-6. Uji Hipotesis (Uji t)	43
Tabel 4-7. Regresi Linier Sederhana.....	44
Tabel 4-8. Koefesien Determinasi.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1:	Kerangka Konseptual	18
Gambar 4-1:	Grafik Uji Normalitas Data Sebelum transformasi.....	39
Gambar 4-2:	Kurva Uji Normalitas Data Sebelum transformasi	40
Gambar 4-3:	Grafik Uji Normalitas Data Sesudah transformasi.....	41
Gambar 4-4:	Kurva Uji Normalitas Data Sesudah transformasi	41
Gambar 4-5:	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peranan penting dalam perekonomian dan berfungsi sebagai perantara (*financial Intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang sangat memerlukan dana (*deficit unit*). Bank diharapkan dapat memobilisasi dana dan tabungan masyarakat dalam rangka mengembangkan sektor perbankan di Indonesia. Sektor perbankan di Indonesia mengalami pasang surut. Krisis perbankan yang terjadi pada tahun 1997, telah menghadapi sejumlah masalah mendasar. Masalah tersebut meliputi lemahnya corporate government, buruknya manajemen resiko, besarnya ekposur pinjaman valuta asing, tingginya kredit bermasalah (*non performing loans*) yang timbul akibat pemberian pinjaman yang tidak berhati-hati khususnya kepada kelompok bisnis terkait dan sektor properti, serta adanya pinjaman luar negeri sektor swasta dalam jumlah yang sangat besar. Sistem perbankan yang rentan tersebut berpengaruh terhadap kinerja bank yaitu banyak debitur yang tidak mampu membayar hutangnya, sehingga bank mengalami kerugian. Puncaknya pada saat Indonesia mengalami krisis moneter tahun 1997, ada beberapa bank mengalami kesulitan likuiditas yang harus ditutup bank Indonesia sebagai otoritas perbankan.

Laba merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba dapat digunakan untuk meramalkan arus kas masa depan. Penulis lain mengasumsikan bahwa laba adalah relevan dengan cara yang biasa untuk model-model keputusan dari investor dan kreditor. Laba dengan berbagai interpretasi

berperan penting sebagai penanda kesuksesan bisnis. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba tentu saja perusahaan dapat dikatakan sukses dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, begitu juga sebaliknya.

Loan to Deposit Ratio(LDR) berperan penting untuk mengukur kesehatan bank dimana jumlah kredit yang diberikan dalam arti kredit yang telah direalisasi atau dicairkan, tetapi tidak termasuk kredit yang diberikan kepada bank lain. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumberlikuiditasnya.Batas aman LDR suatu bank umum adalah sekitar 90-100%, sedangkan menurut ketentuan BI menetapkan batas aman LDR sekitar 75-105%..*Loan to Deposit Ratio*(LDR)menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank (Dendawijaya, 2011 : 118).

Menurut Irmayanto *et al*, (2010 : 90), semakin tinggi rasio LDR berarti semakin rendah likuiditas bank, karena terlalu besar jumlah dana masyarakat yang dialokasikan ke kredit. Oleh karena itu maksimal LDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 93,75% (Riyadi, 2013 : 146), jika lebih maka jumlah kredit yang disalurkan terlampau besar sehingga memungkinkan terjadinya resiko kredit bermasalah. ROA adalah rasio yang menggambarkan keuntungan bersih dari aktiva produktif, semakin besar ROA maka semakin besar laba yang diperoleh bank.Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, nilai minimum ROA yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam kerangka kesehatan bank adalah 1%.

Tabel 1.2 Rata-Rata *Loan to Deposit Ratio*(LDR) dan *Return On Assets* (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 sampai 2017

NO	EMITEN	TAHUN	EQUITY	LOANS	DEPOSIT	LDR	ROA
			(Modal)	(Pinjaman)	(Deposito)		
			1	2	4		
1	BMRI	2012	76,532,865	370,570,356	456,854,700	69.47	2.52
		2013	88,790,596	450,634,798	521,439,569	73.85	2.57
		2014	104,844,562	505,394,870	600,980,756	71.60	2.42
		2015	119,491,841	564,393,595	634,968,568	74.81	2.32
		2016	153,369,723	56,551,643	711,399,426	6.54	1.41
		2017	108,605,917	389,509,052	585,128,604	72.43	2.25
2	BJTM	2012	5,487,106	18,300,663	22,601,788	65.15	2.49
		2013	5,718,663	21,558,708	26,302,317	67.33	2.49
		2014	6,043,635	26,194,879	30,882,106	70.94	2.47
		2015	6,295,461	27,423,746	35,117,111	66.22	2.07
		2016	7,209,572	28,353,067	34,016,842	68.77	2.39
		2017	6,150,887	24,366,213	29,784,033	67.68	2.38
3	NISP	2012	8,951,476	51,874,088	64,880,162	70.26	1.16
		2013	13,496,552	62,706,614	70,143,853	74.97	1.17
		2014	14,907,176	66,933,612	76,054,593	73.58	1.29
		2015	16,411,347	84,040,768	87,393,790	80.96	1.25
		2016	19,183,062	85,412,513	78,598,692	87.35	1.05
		2017	14,589,923	70,193,519	75,414,218	74.94	1.22
4	BBKP	2012	4,996,742	44,594,681	56,135,038	72.95	1.28
		2013	6,213,369	47,663,059	57,797,608	74.46	1.35
		2014	6,821,480	54,343,712	67,397,292	73.22	0.92
		2015	7,535,179	64,863,291	78,125,484	75.72	1.02
		2016	9,300,052	71,811,149	82,140,341	78.53	0.88
		2017	6,973,364	56,655,178	68,319,153	74.09	1.14
5	BBNP	2012	661,260	5,824,394	7,407,593	72.18	1.04
		2013	1,052,398	7,066,300	8,655,561	72.79	1.05
		2014	1,138,101	6,711,199	8,162,857	72.16	1.02
		2015	1,195,493	6,376,519	7,253,446	75.47	0.78
		2016	1,216,886	5,474,291	6,590,460	70.12	0.34
		2017	1,052,828	6,290,541	7,613,983	73.15	0.97

Sumber : www.idx.go.id

Tabel di atas memperlihatkan bahwa rasio LDR perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan beberapa tahun terakhir, hal ini menunjukkan adanya peningkatan *Loan to Deposit Ratio*(LDR) pada perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai 2016 dapat menyebabkan tingginya resiko bank yang dapat menurunkan keuntungan bank. Rasio ROA perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan adanya penurunan *Return On Assets* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai 2016. Kondisi ini juga memperlihatkan adanya bank yang tidak mampu menghasilkan ROA sesuai standar Bank Indonesia.

Keterkaitan LDR terhadap ROA adalah semakin tinggi rasio LDR berarti semakin rendah profitabilitas bank sehingga memungkinkan terjadinya resiko kredit bermasalah yang dapat merugikan bank. Fenomena ini menunjukkan rasio *Loan to Deposit Ratio* mengalami peningkatan, *Return On Assets* mengalami penurunan, hal menunjukkan menurunnya perolehan laba bersih yang dihasilkan oleh aktivan. Selain itu peningkatan *Loan to Deposit Ratio* tidak diikuti dengan penurunan *Return On Assets*. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Mulyono (2006, hal 50) menjelaskan “*Loan to Defosit Ratio* (LDR) merupakan rasio likuiditas bank dalam penilaian resiko jangka pendek. Rasio likuiditas menggambarkan likuiditas bank yang bersangkutan yaitu kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban utang-utangnya, membayar kembali semua depositonya, serta memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan”. Tinggi rendahnya LDR dapat mempengaruhi perubahan laba perusahaan perbankan, dari aspek likuiditas, LDR yang tinggi akan berdampak pada likuiditas bank yang semakin rendah. Dengan tingkat likuiditas yang rendah maka dapat diprediksikan perubahan laba akan mengalami penurunan yang berdampak pada profitabilitas.

Hasil penelitian Prayudi (2015) membuktikan LD berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian Lukman dan Sukihanjani (2015) juga membuktikan LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik dalam melakukan penulisan karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut, hal

1. Rasio *Loan to Deposit Ratio* mengalami peningkatan.
2. *Return On Assets* mengalami penurunan, hal menunjukkan menurunnya perolehan laba bersih yang dihasilkan oleh aktivananya.
3. Peningkatan *Loan to Deposit Ratio* tidak diikuti dengan penurunan *Return On Assets*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, maka masalah penelitiannya adalah :

“Apakah LDR berpengaruh terhadap ROA pada perbankan di Bursa Efek Indonesia?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

“Untuk mengetahui dan menguji pengaruh LDR berpengaruh terhadap ROA pada perbankan di Bursa Efek Indonesia”.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, hal

- a) Penulis, hasil penelitian ini menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi khususnya berkaitan dengan analisis rasio bank LDR dan ROA.
- b) Investor, dapat dijadikan bahan informasi dalam menilai kinerja bank dan memutuskan untuk berinvestasi pada saham – saham perbankan.
- c) Perusahaan, dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh LDR terhadap ROA perbankan.
- d) Akademisi, diharapkan sebagai penambah wawasan dan mendorong penelitian lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi ROA perbankan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Bank

a. Pengertian Bank

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu Negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Disamping itu, menurut Kasmir (2012, hal 25), “Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya”.

Menurut Dendawijaya, Lukman (2010, hal 25) menjelaskan bahwa bank adalah” Suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (*idle fund/ surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan”.

Secara sederhana bank menurut Kasmir (2011, hal 2) adalah “Lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”. Kemudian berdasarkan Pasal 1 Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Bank menurut Hasibuan (2010, hal 2), yaitu “Sebuah lembaga keuangan pegumpul dana dan penyalur kredit, yang berarti bank dalam operasinya mengumpulkan dana dari masyarakat kelebihan dana (*surplus spending unit*-SSU) dan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*- DSU)”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah, hal

- 1) Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat.
- 2) Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya.
- 3) Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (transfer), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota, penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri, *letter of credit*, *safe deposit box*, bank garansi, bank notes, *travelers cheque* dan jasa lainnya.

b. Tujuan dan Fungsi Bank

Jasa perbankan, menurut Siamat, Dahlan (2008, hal 3), pada umumnya terbagi atas dua tujuan, hal

- 1) Sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Untuk itu, bank menyediakan uang tunai, tabungan dan kartu kredit. Ini merupakan peran bank yang paling penting dalam kehidupan ekonomi.
- 2) Dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak lain yang membutuhkan dana, berarti bank

meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif.

Secara spesifik bank menurut Harahap, Sofyan Syafri, (2011, hal 9) dapat berfungsi sebagai , hal

1) *Agent Of Trust*

Sebagai lembaga kepercayaan, bank memiliki fungsi *financial intermediary* yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (penyimpan dana atau kreditur) dan menyalurkan pada pihak yang membutuhkan dana (peminjam dana atau debitur). *Fungsi financial intermediary* ini akan dapat berjalan lancar apabila ada unsur kepercayaan (*trust*).

2) *Agent Of Development*

Sektor moneter dan sektor riil tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan perekonomian masyarakat. Kedua sektor tersebut berinteraksi saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Sektor riil tidak akan bekerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik.

3) *Agent Of Service*

Bank menawarkan berbagai macam jasa disamping dalam melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa-jasa yang ditawarkan bank seperti transfer uang, inkaso, *letter of credit*, *automated teller machine*, *money market*, *capital market*, dan lain sebagainya.

c. Sumber Dana Bank

Menurut Dendawijaya (2010, hal 53-58) sumber dana bank dibedakan menjadi tiga (3) bagian yaitu sebagai berikut, hal

1). Dana Sendiri (Dana Pihak Pertama)

Dana sendiri adalah dana yang berasal dari para pemegang saham atau pemilik bank. Dana sendiri terdiri dari sebagai berikut, hal

a) Modal yang Disetor

Modal yang disetor yaitu jumlah uang yang disetor secara efektif oleh pemegang saham pada waktu bank berdiri. Bank mencari tambahan modal untuk mencapai ketentuan modal minimum (*CAR*) dengan cara melakukan penjualan saham (*go public*).

b) Cadangan-Cadangan

Cadangan-cadangan adalah sebagian dari laba bank yang disisihkan dalam bentuk cadangan modal dan cadangan

lainnya yang digunakan untuk menutup timbulnya resiko dikemudian hari.

c) Laba yang Ditahan

Laba yang ditahan adalah bagian laba yang menjadi milik pemegang saham, akan tetapi oleh rapat umum pemegang saham diputuskan untuk tidak dibagi dan dimasukkan kembali dalam modal bank.

2). Dana Pinjaman (Dana Pihak Kedua)

Dana pinjaman adalah dana yang berasal dari pihak luar yang terdiri dari sebagai berikut, hal

a) Pinjaman Bank Lain (*interbank call money*)

Pinjaman dari bank lain adalah pinjaman yang berasal dari bank lain di dalam negeri yang diminta bila ada kebutuhan dana mendesak yang diperlukan bank, misalnya untuk menutup kewajiban kliring.

b) Pinjaman Bank atau Lembaga Keuangan Di Luar Negeri

Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan di luar negeri adalah pinjaman dalam jangka menengah yang realisasinya harus melalui persetujuan BI yang bertindak sebagai pengawas kredit luar negeri (PKLN).

c) Pinjaman Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

Pinjaman dari LKBB biasanya berbentuk surat berharga yang dapat diperjualbelikan sebelum tanggal jatuh tempo.

d) Pinjaman Bank Indonesia

Pinjaman dari Bank Indonesia adalah pinjaman yang diberikan oleh Bank Indonesia sesuai dengan syarat dan kewajiban yang berlaku.

3) Dana Masyarakat (Dana Pihak Ketiga)

Dana masyarakat adalah dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat dihimpun dalam bentuk *giro*, *deposito*, *tabungan*.

a) Giro (*Demand Deposits*)

Giro adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

b) Deposito (*Time Deposits*)

Deposito adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah dijanjikan sebelumnya.

c) Tabungan (*Savings*)

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang dikeluarkan oleh bank yang penyeteroran dan penarikannya hanya dapat

dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing bank.

d. Tingkat dan Penilaian Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank menurut Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR/2008 tentang “Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum pada dasarnya dinilai dengan pendekatan kualitatif melalui penilaian faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas”.

Kesehatan bank menurut Harahap, Sofyan Syafri, (2011, hal 22) adalah “Kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku”.

Kesehatan bank menurut Kasmir (2012, hal 41) dapat diartikan sebagai “Kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku”.

Kesehatan bank menurut Muljono, Teguh Pudjo, (2006, hal 22) diartikan sebagai “Kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan maupun untuk memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Menyadari arti pentingnya kesehatan suatu bank bagi pembentukan kepercayaan untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam dunia perbankan maka Bank Indonesia perlu menerapkan aturan tentang kesehatan bank. Dengan adanya peraturan ini maka bank diharapkan akan selalu dalam kondisi sehat.

Menurut Undang- undang No.10 Tahun 1998 menyatakan bahwa, hal

- 1) Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
- 2) Dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan melakukan kegiatan usaha lainnya, bank wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang mempercayakan dananya kepada bank.
- 3) Bank wajib menyampaikan kepada Bank Indonesia, segala keterangan dan penjelasan mengenai usahanya menurut tata cara yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 4) Bank atas permintaan Bank Indonesia, wajib memberikan kesempatan bagi pemeriksa buku-buku dan berkas-berkas yang ada padanya, serta wajib memberikan bantuan uang diperlukan dalam rangka memperoleh kebenaran dari segala keterangan, dokumen, dan penjelasan yang dilaporkan oleh bank yang bersangkutan.
- 5) Bank Indonesia melakukan pemeriksaan terhadap bank, baik secara berkala maupun setiap waktu apabila diperlukan. Bank Indonesia dapat menugaskan akuntan publik untuk dan atas nama Bank Indonesia melaksanakan pemeriksaan bank.

- 6) Bank wajib menyampaikan kepada Bank Indonesia neraca, perhitungan laba rugi tahunan dan penjelasannya, serta laporan berkala lainnya, dalam waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 7) Bank wajib mengumumkan neraca dan perhitungan laba rugi dalam waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Cara penilaian tingkat kesehatan bank dikenal dengan nama metode CAMEL menurut Dendawijaya (2010, hal 142) “Metode CAMEL berisikan langkah-langkah yang dimulai dengan menghitung besarnya masing-masing rasio pada komponen-komponen tersebut”.

Tabel 2.1
Faktor Penilaian dan Bobotnya Dalam
Penilaian Kesehatan Bank

FAKTOR	KOMPONEN	BOBOT
1. Permodalan	CAR	25%
2. Aset	KAP	30%
3. Manajemen	a. Manajemen Umum b. Manajemen Resiko	25%
4. Rentabilitas	a. ROA b. BOPO	5% 5%
5. Likuiditas	LDR	10%

Sumber , hal Dendawijaya (2003, hal 142)

2. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Rasio likuiditas menggambarkan likuiditas bank yang bersangkutan yaitu kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban utang-utangnya, membayar kembali semua depositonya, serta memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Menurut (Mulyono, 2005, hal 79) bank dikatakan liquid apabila:

1. Bank tersebut mempunyai *cash assets* sebesar kebutuhan yang akan digunakan untuk memenuhi likuiditasnya.
2. Bank tersebut memiliki *cash assets* yang lebih kecil dari butir satu diatas, tetapi yang bersangkutan juga mempunyai *assets* lain yang dapat dicairkan sewaktu - waktu tanpa mengalami penurunan nilai pasarnya.
3. Bank tersebut mempunyai kemampuan untuk menciptakan *cash assets* baru melalui berbagai bentuk hutang.

Sedangkan penilaian likuiditas bank didasarkan pada dua macam rasio, yaitu:

- a. Rasio jumlah kewajiban bersih *call money* terhadap aktivitas lancar
- b. Rasio antara kredit terhadap dana yang diterima oleh bank.

Dalam penelitian ini hanya akan digunakan rasio antara kredit terhadap dana yang diterima oleh bank atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR merupakan rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. LDR adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi pinjaman (loan requests) nasabahnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan-up*) atau relatif tidak likuid. Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan.

Menurut Mulyono (2005, hal 101), rasio LDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

$$LDR = \frac{TotalLoans}{TotalDeposit + Equity} \times 100\%$$

Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit

yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank (Dendawijaya, 2000:118) sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari LDR suatu bank adalah sekitar 85%. Namun batas toleransi berkisar antara 85%-100% atau menurut kasmir (2003:272), batas aman LDR menurut peraturan pemerintah adalah maksimum 110%.

Tujuan penting dari perhitungan LDR adalah untuk mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya. Dengan kata lain LDR digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank.

3. *Return On Assets (ROA)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat aset tertentu. Profit merupakan hasil dari kebijakan manajemen. Oleh karena itu, kinerja perusahaan dapat diukur dengan profit. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit disebut profitabilitas.

Menurut Will et.al (2005, hal 16), menyatakan bahwa:

Analisis Profitabilitas merupakan evaluasi atas tingkat pengembalian investasi perusahaan. Analisis ini berfokus pada sumber daya perusahaan dan tingkat profitabilitasnya, dan melibatkan identifikasi dan pengukuran dampak berbagai pemicu profitabilitas.

Untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan dengan melakukan berbagai alat analisis, tergantung dari tujuan analisisnya. Analisis profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan. Alat-

alat analisis yang sering digunakan untuk analisis profitabilitas adalah rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA).

Analisa *Return on Assets* (ROA) mengukur profitabilitas dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Analisa profitabilitas ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2004, hal 17).

Syamsuddin (2000:38) mengatakan bahwa “para pemegang saham dan calon pemegang saham menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan, baik yang sekarang maupun kemungkinan tingkat keuntungan pada masa yang akan datang”. Dalam penelitian ini menggunakan *return on assets* (ROA) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{NetIncome}{TotalAssets} \times 100\%$$

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Dalam penelitian ini profitabilitas yang diukur adalah profitabilitas perbankan. Biasanya apabila profitabilitas tinggi akan mencerminkan laba yang tinggi dan ini akan mempengaruhi pertumbuhan laba tersebut.

B. Penelitian Sebelumnya

Adapun refrensi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 2.2 Daftar Penelitian Sebelumnya

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Astrini (2014)	Pengaruh CAR, LDR, Dan Bank Size Terhadap ROA Pada Lembaga Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Dari hasil analisis, dapat diketahuibahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
2	Kinanti (2017)	Pengaruh BOPO, LDR, dan CAR Terhadap ROA Pada Bank PerseroYang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2006-2012	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwaLDR berpengaruh positif terhadap ROA.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risikolikuiditas berpengaruh negatif terhadap ROA.
3	Kumala (2015)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Bank Size</i> Dan <i>Bi Rate</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Perbankan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap Risiko kredit.
4	Kurniawan (2015)	Pengaruh <i>LDR</i> , <i>CAR</i> , <i>BI RATE</i> , <i>BOPO</i> dan <i>NPL</i> Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum <i>Go Public</i> Di Indonesia (Studi pada bank umum <i>go public</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2011-2014).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CARdan BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas(ROA).
5	Santosa (2014)	Analisis Pengaruh LDR, BOPO, SIZE, LAR dan NIM Terhadap ROA pada BPR Konvensional Di Wilayah Jawa Tengah (Periode 2010 -2012).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Loan Deposit Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Rasio biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh positif terhadap ROA. <i>net interest margin</i> tidak berpengaruh terhadap ROA.

Sumber : Diolah Penulis 2018

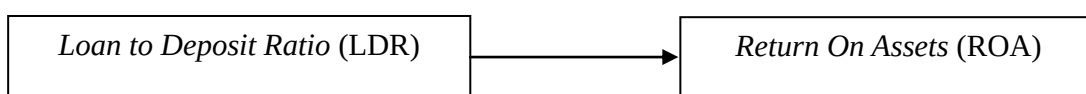
C. Kerangka Konseptual

Loan to Deposit Ratio(LDR) berperan penting untuk menguku kesehatan bank dimana jumlah kredit yang diberikan dalam arti kredit yang telah direalisasi atau dicairkan, tetapi tidak termasuk kredit yang diberikan kepada bank lain. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumberlikuiditasnya.Batas aman LDR suatu bank umum adalah sekitar 90-100%,

sedangkan menurut ketentuan BI menetapkan batas aman LDR sekitar 75-105%.. *Loan to Deposit Ratio*(LDR)menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank (Dendawijaya, 2011 : 118). Likuiditas adalah kemampuan bank untuk membayar kewajibannya. Menurut Irmayanto *et al*, (2010 : 90), semakin tinggi rasio LDR berarti semakin rendah likuiditas bank, karena terlalu besar jumlah dana masyarakat yang dialokasikan ke kredit.

ROA merupakan rasio keuangan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba dari asetnya. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba yang dapat meningkatkan likuiditas bank.Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Santoso dan Sukihanjani (2015) yang membuktikan bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan. Temuan penelitiannya membuktikan bahwa semakin tinggi nilai LDR suatu bank maka semakin baik tingkat profitabilitasnya. Hal ini karena LDR merupakan refleksi tingkat profitabilitas suatu bank. Jika ROA semakin besar maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh bank, dengan laba yang besar akan meningkatkan modal sehingga bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan rumusan masalah dan teori yang ada maka penelitian ini dapat digambarkan kedalam skema kerangka konseptual yang dapat dilihat pada Gambar 2.1 dibawah ini :



Gambar 2.4. Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Umar (2003 , hal 30) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini adalah LDR untuk kemudian diuji dan dianalisis pengaruhnya terhadap ROA (Y) sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *Loan to Defosit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA).

1) Variabel *Independen*

Merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini *Loan to Defosit Ratio* (LDR) termasuk variabel bebas yang dilambangkan dengan X. *Loan to Defosit Ratio* (LDR) adalah seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{TotalLoans}{TotalDeposit + Equity} \times 100\%$$

2) Variabel *Dependen*

Return on Asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan berdasarkan aktiva yang dikuasi. ROA dalam penelitian ini sebagai variabel terikat (Y). Besarnya ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{NetIncome}{TotalAssets} \times 100 \%$$

Untuk memperjelas indikator dan alat ukur yang digunakan untuk masing-masing variabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	LDR (X ₂)	Seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.	$LDR = \frac{TotalLoans}{TotalDeposit + Equity} \times 100\%$	Rasio
2.	ROA (Y)	kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan berdasarkan aktiva yang dikuasi	$ROA = \frac{NetIncome}{TotalAssets} \times 100 \%$	Rasio

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penelitian mengenai fenomena faktor – faktor yang mempengaruhi likuiditas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui media perantara dengan melakukan *browsing* pada situs web <http://www.bei.co.id>.

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2018, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2. Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Penelitian	Jul				Aug				Sep				Okt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengamatan terhadap fenomena penelitian																
2	Pengajuan Judul																
3	Penyusunan & Bimbingan proposal																
4	Pengumpulan Data																
5	Pengolahan Data																
6	Analisis Data																
7	Penyusunan Laporan Akhir																
8	Sidang																

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008, hal 115). Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 - 2017 yang berjumlah 44 perusahaan.

Tabel 3.3 Populasi dan Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

15	BBYB	Bank Tyudha Bhakti Tbk
16	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
18	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
19	BGTB	Bank Ganesha Tbk
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
21	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
22	BJTM	BPD Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
29	BNLI	Bank Permata Tbk
30	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
31	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk
34	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
37	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
38	MEGA	Bank Mega Tbk
39	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
43	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
44	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : <http://www.idx.co.id> (2018)

Sampel adalah bagian dari populasi atau yang mewakili untuk diteliti. Teknik pengambilan *sampling* penelitian menggunakan *purposive sampling*. Menurut Suliyanto (2008, hal 125) “*Purposive sampling* merupakan penetapan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang bertujuan memberikan informasi yang maksimal”. *Purposive sampling* di sini menggunakan *judgement sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan beberapa kriteria tertentu. Berikut ini adalah kriteria penarikan sampel :

1. Perusahaan perbankan terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangannya periode 2012 - 2017.
2. Perusahaan perbankan tersebut tidak *delisting* pada periode penelitian.

Berikut ini merupakan daftar sampel penelitian.

Tabel 3.4. Daftar Sampel Penelitian

No	KODE	Nama Bank
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
2	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
9	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
13	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
14	BNLI	Bank Permata Tbk
15	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
16	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Tbk
17	BVIC	Bank Victoria International Tbk
18	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
19	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
20	MEGA	Bank MEGA Tbk
21	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
22	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
23	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Sumber, hal www.idx.co.id

Observasi penelitian adalah 23 perusahaan dengan tahun penelitian selama 5 tahun sehingga N menjadi 115 observasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sugiyono, 2008, hal 127). Data dokumentasi disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel

atau diagram-diagram. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai literatur, situs internet, buku-buku dan catatan yang berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana (*simple linier regression method*) dengan menggunakan uji t. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan *Software SPSS (Statistical Package Social Science)* versi 17.

1. Statistik Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan cara menguraikan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan. Analisis deskriptif dilakukan peneliti yaitu dengan menganalisis data variabel penelitian yaitu data nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata – rata dan nilai standar deviasinya.

2. Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui arah hubungan dari satu variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan spesifikasi model regresi berganda maka model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut , hal

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dimana , hal

Y	:ROA
α	: Koefisien Konstanta
β_1	: Koefisien Regresi
X	: LDR
e	: <i>Error term</i>

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel. Fungsi pengujian suatu data dikategorikan sebagai distribusi normal atau tidak adalah sebagai alat membuat kesimpulan populasi berdasarkan data sampel. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 5% dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Santoso, 2007, hal 392) :

- Jika Probabilitas > 0.05 , maka distribusi normal
- Jika Probabilitas < 0.05 , maka distribusi tidak normal

b. Uji t (t-test)

Uji t adalah untuk menguji hipotesis secara parsial antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. H_0 , hal $b_1, b_2 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat).
- b. H_a , hal $b_1, b_2 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing dimensi bebas terhadap variabel terikat).

Rumus uji t adalah :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots \text{Sugiyono (2008, hal.218)}$$

Dimana :

r^2 = korelasi xy yang ditemukan.

n = jumlah sampel.

t = t hitung yang selanjutnya di konsultasikan dengan t -Tabel

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$).

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan varian dan variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Rumus koefisien determinasi adalah :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien determinasi

R^2 = korelasi xy yang ditemukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Variabel

a. Deskripsi Variabel *Loan to Defosit Ratio* (LDR)

Loan to Defosit Ratio (LDR) dapat diperoleh dari laporan keuangan dalam bentuk perhitungan rasio keuangan masing-masing perusahaan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. *Loan to Defosit Ratio* (LDR) adalah seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{TotalLoans}{TotalDeposit + Equity} \times 100\%$$

Tabel 4.1
Deskripsi *Loan to Defosit Ratio* (LDR) Perusahaan Perbankan
(dinyatakan dalam %)

NO	EMITEN	TAHUN	EQUITY	LOANS	DEPOSIT	LDR
			(Modal)	(Pinjaman)	(Deposito)	
			1	2	3	
1	BBTN	2012	10,278,871	75,410,705	81,374,686	82.28
		2013	11,556,753	99,330,214	96,482,879	91.94
		2014	12,252,895	114,345,618	107,649,946	95.37
		2015	13,860,107	136,905,226	129,429,868	95.54
		2016	19,130,536	162,330,347	163,460,452	88.90
		2017	11,987,157	106,497,941	103,734,345	90.81
2	BJBR	2012	6,008,840	34,768,723	54,320,147	57.63
		2013	6,718,265	44,289,060	52,167,426	75.21
		2014	7,083,607	49,616,998	53,487,890	81.91
		2015	7,757,218	54,368,172	66,822,171	72.90

		2016	9,652,874	62,580,745	79,895,942	69.88
		2017	6,891,983	49,124,740	61,338,715	71.91
3	BBCA	2012	51,897,942	252,760,457	372,837,307	59.51
		2013	63,966,678	306,679,132	413,036,948	64.29
		2014	77,920,617	339,859,068	451,660,016	64.18
		2015	89,624,940	378,616,292	478,173,935	66.68
		2016	112,715,059	403,391,221	535,399,322	62.24
		2017	79,225,047	336,261,234	450,221,506	63.66
4	BBNI	2012	43,525,291	193,834,670	260,906,084	63.67
		2013	27,683,505	243,757,807	295,075,178	75.52
		2014	61,021,308	270,651,986	317,070,426	71.58
		2015	78,438,222	314,066,531	358,184,938	71.93
		2016	89,254,000	376,594,527	425,188,266	73.20
		2017	59,984,465	279,781,104	331,284,978	70.68
5	BBRI	2012	64,881,779	336,081,042	452,945,001	64.90
		2013	79,327,422	222,851,000	507,972,602	37.95
		2014	97,737,429	251,573,000	630,977,238	34.52
		2015	113,127,179	269,130,000	282,157,299	68.09
		2016	146,812,590	621,286,697	756,755,912	68.76
		2017	100,377,280	340,184,348	526,161,610	51.36
6	BMRI	2012	76,532,865	370,570,356	456,854,700	69.47
		2013	88,790,596	450,634,798	521,439,569	73.85
		2014	104,844,562	505,394,870	600,980,756	71.60
		2015	119,491,841	564,393,595	634,968,568	74.81
		2016	153,369,723	560,551,643	711,399,426	64.82
		2017	108,605,917	490,309,052	585,128,604	72.43
7	BJTM	2012	5,487,106	18,300,663	22,601,788	65.15
		2013	5,718,663	21,558,708	26,302,317	67.33
		2014	6,043,635	26,194,879	30,882,106	70.94
		2015	6,295,461	27,423,746	35,117,111	66.22
		2016	7,209,572	28,353,067	34,016,842	68.77
		2017	6,150,887	24,366,213	29,784,033	67.68
8	NISP	2012	8,951,476	51,874,088	64,880,162	70.26
		2013	13,496,552	62,706,614	70,143,853	74.97
		2014	14,907,176	66,933,612	76,054,593	73.58
		2015	16,411,347	84,040,768	87,393,790	80.96
		2016	19,183,062	85,412,513	78,598,692	87.35
		2017	14,589,923	70,193,519	75,414,218	74.94
9	BBKP	2012	4,996,742	44,594,681	56,135,038	72.95
		2013	6,213,369	47,663,059	57,797,608	74.46
		2014	6,821,480	54,343,712	67,397,292	73.22
		2015	7,535,179	64,863,291	78,125,484	75.72
		2016	9,300,052	71,811,149	82,140,341	78.53

		2017	6,973,364	56,655,178	68,319,153	74.09
10	BBNP	2012	661,260	5,824,394	7,407,593	72.18
		2013	1,052,398	7,066,300	8,655,561	72.79
		2014	1,138,101	6,711,199	8,162,857	72.16
		2015	1,195,493	6,376,519	7,253,446	75.47
		2016	1,216,886	5,474,291	6,590,460	70.12
		2017	1,052,828	6,290,541	7,613,983	73.15
11	BDMN	2012	28,733,311	90,828,149	92,722,287	74.78
		2013	31,552,983	103,468,254	110,856,360	72.66
		2014	33,017,524	106,774,211	118,920,984	70.27
		2015	34,214,849	99,483,055	116,967,559	65.80
		2016	36,377,972	91,888,516	106,612,453	64.26
		2017	32,779,328	98,488,437	109,215,929	70.88
12	BKSW	2012	863,068	3,168,908	3,669,440	69.92
		2013	1,513,028	8,197,682	9,097,934	77.26
		2014	2,280,924	15,093,659	18,025,040	74.33
		2015	2,424,184	20,788,304	21,688,119	86.21
		2016	3,477,929	17,551,188	20,007,760	74.73
		2017	3,990,250	12,959,948	14,497,659	76.93
13	BNBA	2012	522,505	2,225,685	2,891,773	65.19
		2013	564,403	2,821,070	3,369,619	71.71
		2014	602,140	3,528,465	4,451,111	69.83
		2015	1,233,868	4,293,193	5,215,816	66.56
		2016	1,267,769	4,494,473	5,521,933	66.20
		2017	838,137	3,472,577	4,290,050	67.90
14	BNGA	2012	22,651,912	137,104,439	154,234,978	77.51
		2013	25,886,687	145,808,989	164,543,692	76.57
		2014	28,447,694	169,380,619	176,789,790	82.53
		2015	28,679,387	163,682,732	184,187,487	76.89
		2016	33,552,010	167,126,436	181,728,370	77.63
		2017	27,843,538	156,620,643	172,296,863	78.38
15	BNII	2012	9,667,493	75,035,586	87,670,742	77.09
		2013	12,408,401	94,500,410	108,295,066	78.29
		2014	14,650,051	96,755,697	104,813,283	80.99
		2015	15,743,268	102,330,246	118,384,898	76.29
		2016	18,570,986	104,100,437	118,117,378	76.16
		2017	14,208,040	94,544,475	107,456,273	78.17
16	BNLI	2012	12,495,534	122,830,812	106,919,167	102.86
		2013	14,126,644	150,169,207	134,723,113	100.89
		2014	17,094,536	131,388,463	150,188,510	78.54
		2015	18,812,844	125,867,973	147,782,495	75.55
		2016	23,057,502	108,107,561	133,267,959	69.16
		2017	17,117,412	127,672,803	134,576,249	89.46

17	BSWD	2012	373,769	1,825,423	2,057,391	75.08
		2013	454,862	2,547,310	2,985,437	74.04
		2014	560,588	3,129,867	4,025,715	68.24
		2015	1,114,888	3,401,455	4,820,949	57.30
		2016	1,100,916	2,412,758	3,382,158	53.82
		2017	721,005	2,663,363	3,454,330	68.67
18	BTPN	2012	7,733,927	38,995,514	45,243,214	73.61
		2013	9,907,865	46,105,437	52,422,168	73.97
		2014	12,060,534	49,494,487	51,140,949	78.31
		2015	13,923,859	58,710,409	57,475,178	82.23
		2016	15,920,568	62,728,349	62,010,586	80.49
		2017	11,909,351	51,206,839	53,658,419	77.03
19	BVIC	2012	1,469,192	7,580,958	12,236,182	55.31
		2013	1,644,776	11,076,019	16,357,774	61.52
		2014	1,759,829	12,245,677	17,245,822	64.43
		2015	2,113,690	13,094,048	18,819,416	62.55
		2016	2,241,749	13,458,094	19,234,362	62.67
		2017	1,845,847	11,490,959	16,778,711	61.30
20	INPC	2012	1,937,327	15,201,934	17,451,423	78.41
		2013	2,611,823	15,352,474	17,509,014	76.30
		2014	2,719,276	17,018,062	19,729,751	75.81
		2015	2,765,770	17,112,628	21,501,868	70.52
		2016	4,143,621	16,566,828	20,965,870	65.98
		2017	2,835,563	16,250,385	19,431,585	75.26
21	MAYA	2012	1,845,739	12,079,060	15,165,683	71.01
		2013	2,412,324	17,568,211	20,663,878	76.13
		2014	2,852,234	25,942,815	31,969,623	74.50
		2015	4,587,073	34,099,344	41,263,621	74.37
		2016	5,249,822	42,908,002	43,132,910	88.68
		2017	3,389,438	26,519,486	30,439,143	74.00
22	MEGA	2012	6,262,821	26,650,298	55,790,418	42.95
		2013	6,118,505	29,779,302	55,821,168	48.08
		2014	6,956,675	33,207,612	53,812,450	54.65
		2015	11,517,195	31,748,472	51,444,400	50.43
		2016	12,348,880	27,973,848	30,684,235	65.01
		2017	8,640,815	29,871,906	49,510,534	49.02
23	PNBN	2012	17,647,765	90,161,941	109,477,500	70.92
		2013	19,958,433	103,071,931	125,132,390	71.04
		2014	23,228,703	111,944,302	130,858,149	72.65
		2015	30,806,209	117,743,573	133,811,045	71.53
		2016	33,301,608	121,792,983	137,150,573	71.45
		2017	24,988,544	108,942,946	127,285,931	71.53

Sumber : Data Diolah Penulis 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa masing – masing perusahaan mempunyai *Loan to Defosit Ratio* (LDR) yang tinggi dan rendah dan tidak berbeda jauh nilainya. Batas aman LDR suatu bank umum adalah sekitar 90-100%, sedangkan menurut ketentuan BI menetapkan batas aman LDR sekitar 75-105%.

b. Deskripsi *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) dapat diperoleh dari laporan keuangan dalam bentuk perhitungan rasio keuangan masing-masing perusahaan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Dengan cara membandingkan laba sesudah pajak dengan total aktiva perusahaan tersebut. Perhitungan dilakukan masing-masing perusahaan dan kemudian di publikasikan pada Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu informasi kepada investor. Berikut hasil perhitungan return on asset adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi *Return On asset* (ROA)
Perusahaan Perbankan
(dinyatakan dalam %)

NO	EMITEN	TAHUN	ROA
1	BBTN	2012	1.22
		2013	1.19
		2014	0.79
		2015	1.08
		2016	1.22
		2017	1.10
2	BJBR	2012	1.68
		2013	1.94
		2014	1.48
		2015	1.56
		2016	1.15
		2017	1.56

3	BBCA	2012	2.65
		2013	2.87
		2014	2.99
		2015	3.03
		2016	3.05
		2017	2.92
4	BBNI	2012	2.11
		2013	2.34
		2014	2.60
		2015	1.80
		2016	1.89
		2017	2.15
5	BBRI	2012	2.16
		2013	2.12
		2014	2.02
		2015	2.07
		2016	2.10
		2017	2.09
6	BMRI	2012	2.52
		2013	2.57
		2014	2.42
		2015	2.32
		2016	1.41
		2017	2.25
7	BJTM	2012	2.49
		2013	2.49
		2014	2.47
		2015	2.07
		2016	2.39
		2017	2.38
8	NISP	2012	1.16
		2013	1.17
		2014	1.29
		2015	1.25
		2016	1.05
		2017	1.22
9	BBKP	2012	1.28
		2013	1.35
		2014	0.92
		2015	1.02
		2016	0.88
		2017	1.14
10	BBNP	2012	1.04

		2013	1.05
		2014	1.02
		2015	0.78
		2016	0.34
		2017	0.97
11	BDMN	2012	2.64
		2013	2.26
		2014	1.37
		2015	1.31
		2016	1.60
		2017	1.90
12	BKSW	2012	-0.64
		2013	0.03
		2014	0.58
		2015	0.61
		2016	-2.67
		2017	0.15
13	BNBA	2012	1.64
		2013	1.39
		2014	1.01
		2015	0.87
		2016	0.70
		2017	1.12
14	BNGA	2012	2.15
		2013	1.96
		2014	1.01
		2015	0.18
		2016	0.55
		2017	1.33
15	BNII	2012	1.05
		2013	1.12
		2014	0.50
		2015	0.73
		2016	0.80
		2017	0.85
16	BNLI	2012	1.04
		2013	1.04
		2014	0.86
		2015	0.14
		2016	-0.72
		2017	0.77
17	BSWD	2012	2.16
		2013	2.26

		2014	2.04
		2015	-0.73
		2016	-11.04
		2017	1.43
18	BTPN	2012	3.35
		2013	3.06
		2014	2.49
		2015	2.16
		2016	1.72
		2017	2.77
19	BVIC	2012	1.43
		2013	1.37
		2014	0.49
		2015	0.40
		2016	0.02
		2017	0.74
20	INPC	2012	0.31
		2013	1.07
		2014	0.47
		2015	0.28
		2016	0.28
		2017	1.30
21	MAYA	2012	1.53
		2013	1.60
		2014	1.20
		2015	1.38
		2016	1.40
		2017	1.43
22	MEGA	2012	2.11
		2013	0.79
		2014	0.90
		2015	1.54
		2016	1.84
		2017	1.34
23	PNBN	2012	1.53
		2013	1.50
		2014	1.50
		2015	0.86
		2016	0.92
		2017	1.35

Sumber : Data Diolah Penulis 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan mempunyai *Return On Asset* yang tinggi dan rendah dan tidak berbeda jauh nilainya. Nilai ROA menunjukkan nilai yang positif ketika suatu perusahaan tersebut memiliki nilai sama- sama positif setiap perusahaan dan tidak ada yang memiliki nilai negatif. Nilai ROA didapat dari hasil pembagian antara pendapatan setelah pajak dibagi total asset sehingga didapat jumlah untuk *Return On Asset*.

2. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data untuk mendeskripsikan data numerik secara ringkas. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*. Dari sampel 23 perusahaan makanan dan minuman yang diteliti dengan waktu pengamatan 6 tahun, maka diperoleh sebanyak ini. Berikut ini ditampilkan data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan, sebagaimana terlihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif LDR dan ROA Sampel Perusahaan Periode Tahun 2012 - 2017
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	138	34.52	102.86	71.71	10.36
ROA	138	-11.04	3.35	1.31	1.37
Valid N (listwise)	138				

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa :

Rata-rata *Return on assets* (LDR) adalah 71.71 dengan standar deviasi 10.36. Nilai maksimum adalah 102.86 dan nilai minimum 34.52.

Dapat disimpulkan bahwa data cukup bervariasi dan menyebar antara nilai minimum dan maksimumnya. Hasil nilai deskriptif data LDR menunjukkan bahwa nilai LDR perusahaan perbankan cukup baik dimana LDR tidak melebihi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 70 - 105%. Nilai LDR yang rendah akan berdampak pada rendahnya kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari penggunaan asetnya.

Rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (ROA) 1.31 dengan standar deviasi 1.37. Nilai maksimum adalah 3.35 dan nilai minimum -11.04. Dapat disimpulkan bahwa data cukup bervariasi dan menyebar antara nilai minimum dan maksimumnya. Hasil nilai deskriptif data ROA menunjukkan bahwa nilai ROA perusahaan perbankan cukup baik dimana ROA melebihi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 10%. Nilai ROA yang rendah akan berdampak pada rendahnya kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari Dana Pihak Ketiga dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah yang menanamkan dananya di bank dalam bentuk Tabungan dan Deposito. Jumlah sampel adalah sebanyak 138 buah dari 23 perusahaan selama 6 tahun.

3. Regresi Linier Sederhana

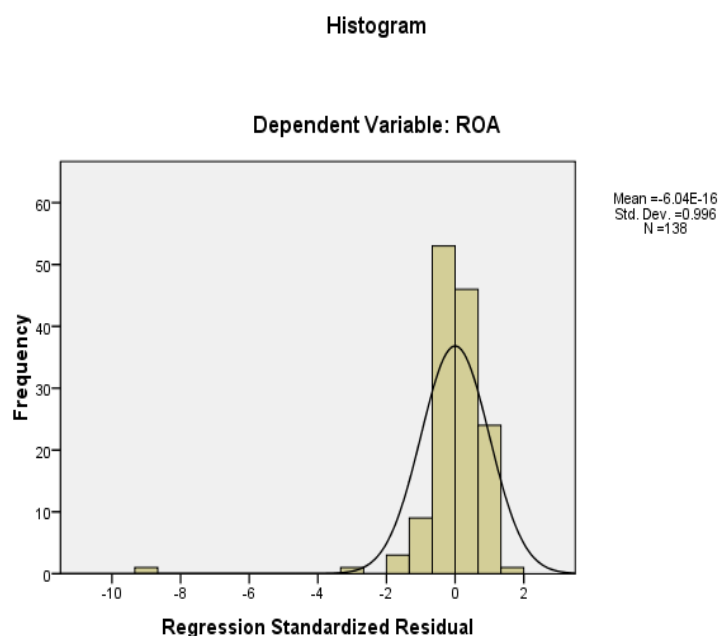
a. Uji Normalitas Data

1). Uji grafik

Uji normalitas sebelum menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), untuk mengetahui normalitas data secara kasat mata kita bisa melihat grafik histogram dari data yang membentuk kurva normal atau tidak dari grafik PP Plots. Suatu data akan terdistribusi secara normal jika nilai probabilitas yang

diharapkan adalah sama dengan nilai probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan ditunjukkan dengan garis diagonal yang merupakan perpotongan antara garis probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan. Dari grafik *PP Plots* pada gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa sebelum data ditransformasikan dengan menggunakan logaritma natural atau LN, pada grafik normal *PP Plots* terlihat titik-titik menyebar menjauhi garis diagonal, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

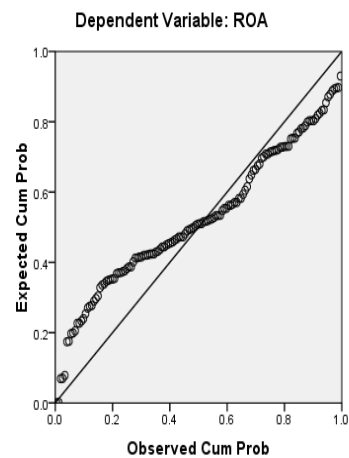
Berikut ini merupakan pengujian hasil normalitas data dalam bentuk kurva *PP Plots* seperti yang terlihat pada gambar 4.1 berikut :



Gambar 4.1. Grafik Uji Normalitas Data Sebelum transformasi

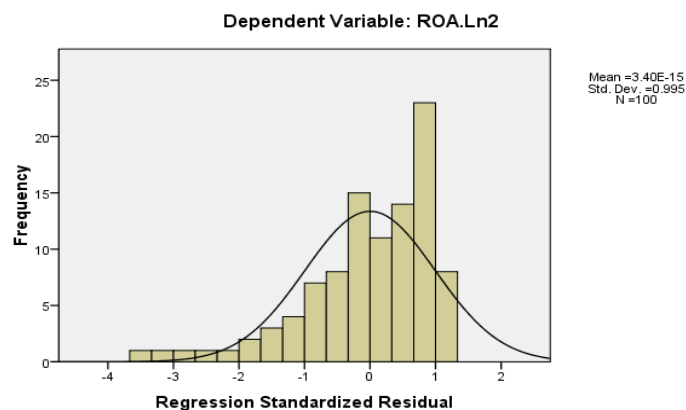
Jika data menunjukkan pola berbentuk lonceng dan berada di tengah – tengah sumbu X dan Y maka distribusi normal. Gambar di atas terlihat grafik tidak membentuk lonceng dan berada pada posisi mencenteng ke kiri maka data tidak normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar 4.2. Kurva Uji Normalitas Data Sebelum transformasi**

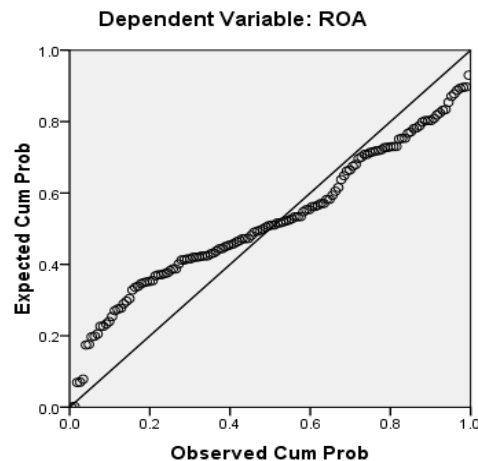
Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Dilihat dari gambar distribusi data tidak normal. Data yang tidak berdistribusi normal harus dilakukan transformasi ke dalam bentuk logaritma natural (LN). Berikut ini merupakan pengujian hasil normalitas data setelah ditransformasi dalam bentuk grafik seperti yang terlihat pada gambar berikut :

Histogram

**Gambar 4.3. Grafik Uji Normalitas Data Sesudah transformasi**

Gambar di atas terlihat grafik membentuk lonceng dan berada pada posisi di tengah - tengah maka data sudah berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.4. Kurva Uji Normalitas Data Sesudah transformasi

Dilihat dari gambar terlihat titik – titik data mendekati garis kurva menunjukkan bahwa distribusi data sudah berdistribusi normal.

2). Uji statistik

Untuk mengetahui apakah ada data yang memiliki normal atau tidak, kita menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Santoso (2006) memberikan pedoman pengambilan keputusan tentang data-data yang mendekati atau merupakan distribusi normal dapat dilihat dari :

- a. Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data normal.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebelum ditransformasi adalah seperti yang terlihat pada Tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.2. Tabel Uji Normalitas Data Sebelum DiTransformasi

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37420233
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.107
	Negative	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		2.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000
a. Test distribution is Normal.		

Sumber Data : Diolah 2018

Sebelum dilakukan transformasi ternyata semua data variabel tidak berdistribusi normal karena nilai sig $0.000 < 0,05$ sehingga harus dilakukan transformasi data. Hasil uji normalitas dengan menggunakan tes *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) setelah data ditransformasi adalah seperti yang terlihat pada Tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3. Tabel Uji Normalitas Data Setelah DiTransformasi

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02562963
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.099
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162
a. Test distribution is Normal.		

Sumber Data : Diolah 2018

Setelah dilakukan transformasi ternyata seluruh variabel sudah memenuhi distribusi normal karena nilai sig $0,162 > 0,05$ sehingga model ini layak digunakan analisis regresi linier sederhana.

b. Uji Hipotesis

Untuk melihat pengaruh LDR terhadap ROA, dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 16, maka diperoleh hasil seperti yang terlihat pada Tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.6 Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.145	3.755		3.500	.001
LDR.Ln2	-9.794	2.592	-.357	-3.778	.000

a. Dependent Variable: ROA.Ln2

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan variabel diatas LDR mempunyai angka signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA .

c. Persamaan Regresi Linier Sederana

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi liner berganda. Berikut ini adalah table koefisien regresi.

Tabel 4.9 Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.145	3.755		3.500	.001
LDR.Ln2	-9.794	2.592	-.357	-3.778	.000

a. Dependent Variable: ROA.Ln2

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari tabel 4-9 uji t dapat diketahui juga nilai-nilai:

$$a = 13.145$$

$$\beta = -9.794$$

Jadi persamaan regresi linier sederhana untuk tiga prediktor *Loan to Deposit Ratio* adalah:

$$Y = 13.145 - 9.794LDR + e$$

Dari persamaan regresi diatas variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menghasilkan koefisien beta = -9.794 yang berarti setiap kenaikan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 1 % maka ROA akan turun sebesar 9.794 dengan asumsi variabel yang lain tetap, dan pengaruh LDR terhadap ROA adalah signifikan.

d. Koefisien Determinasi (R-Square)

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 16, maka diperoleh hasil seperti yang terlihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 ^a	.127	.118	1.03085

a. Predictors: (Constant), LDR.Ln2

Sumber : Data Diolah, 2018

Angka R-Square koefisien determinasi yang disesuaikan adalah 0.127.

Hal ini berarti bahwa 12,7% variasi atau perubahan ROA dapat dijelaskan oleh

variansi LDR. Sedangkan sisanya sebesar 87,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti CAR, BOPO, NPL dan lainnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian, secara parsial diperoleh koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang menunjukkan tanda negatif. Ini berarti peningkatan pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan mendorong penurunan pada ROA. Begitu pula sebaliknya, penurunan dalam *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan mendorong pada peningkatan dalam ROA. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0,05$. Dengan demikian, pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap ROA signifikan secara statistik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Astrini (2014), Kinanti (2017) dan Kurniawan (2015) yang menjelaskan LDR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Hal ini berarti semakin tinggi nilai LDR suatu bank maka semakin rendah pula tingkat likuiditas bank tersebut. Dengan pengaruh yang negatif menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan dalam mempertahankan modalnya dan dapat mengontrol resiko-resiko yang dapat mempengaruhi besarnya modal bank dan likuiditas bank.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah terbuktinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Semakin rendah LDR maka akan membuat tekanan pada likuiditas suatu bank. Hal ini disebabkan apabila LDR suatu bank terlalu rendah menunjukkan

bahwa tingkat hutang suatu bank juga tinggi yang akan berdampak pada penurunan likuiditas suatu bank.

Pancurova & Lyocsa (2013) menyebutkan bahwa tingkat modal bank secara langsung memengaruhi biaya (*cost*) bank dengan menyediakan alternatif sumber dana yang digunakan untuk memberikan kredit. LDR mencerminkan modal sendiri perusahaan, semakin besar LDR maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan yang berdampak pada likuiditas bank. Rasio modal yang rendah mengarah pada nilai likuiditas yang rendah pula. Rasio modal merupakan proksi dari kesehatan keuangan bank, atau dengan kata lain, kesehatan keuangan bank berpengaruh terhadap likuiditas bank secara teknis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Semakin rendah LDR maka akan membuat tekanan pada likuiditas suatu bank. Hal ini disebabkan apabila LDR suatu bank terlalu rendah menunjukkan bahwa tingkat hutang suatu bank juga tinggi yang akan berdampak pada penurunan likuiditas suatu bank. Koefisien determinasi adalah 1.27, hal ini berarti bahwa 12,7% variasi atau perubahan ROA dapat dijelaskan oleh variansi LDR. Sedangkan sisanya sebesar 87,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti CAR, BOPO, NPL dan lainnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi perusahaan disarankan agar lebih meningkatkan pada rasio LDR karena berpengaruh negatif terhadap ROA dengan cara memberikan cadangan likuiditas kas bank dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia yang dapat menjaga ketersediaan kas pada saat nasabah menarik uangnya dari bank.
2. Bagi investor sebaiknya menilai rasio LDR dengan teliti sebelum berinvestasi pada saham agar investasi yang ditanamkannya dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

3. Bagi Akademisi sebaiknya memberikan bukti-bukti yang empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ROA untuk dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas secara sistematis dan fundamental.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain misalnya suku bunga, *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi ROA .

DAFTAR PUSTAKA

- Andreani Caroline Barus. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 6, Nomor 02, Oktober 2016.
- Astrini, Km. Suli. (2014). Pengaruh CAR, LDR, Dan Bank Size Terhadap ROA Pada Lembaga Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* (Volume 2 Tahun 2014).
- Ayuningrum, Anggrainy Putri, 2011. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Go Public yang Listed pada Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dahlan, Siamat. 2008. *Manajemen Resiko Bank*. Buku dua, Edisi 8. Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- Dendawijaya, 2010. *Manajemen Bank Umum*. Penerbit Intermedia: Jakarta.
- Diyanti, Anin. (2012). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Menyediakan Layanan Kredit Pemilikan Rumah Periode 2008-2011). *Diponegoro Journal Of Management Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012*, Halaman 290-299 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Ernawati, 2017. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Loan to Deposit Ratio Perbankan (Studi pada Bank Campuran di Indonesia Periode 2010.Q1-2015.Q4)*. *Jurnal Manajemen Esa Unggul*, Jakarta.
- Ghozali Imam. 2005, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh, Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada:Jakarta.
- Kinanti, Shinta Anggun. (2017). Pengaruh BOPO, LDR, dan NPL Terhadap ROA Pada Bank Persero Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2006-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*
- Lukman. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.

- Mulyono Teguh Pudjo. 2006. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Jakarta : Djambatan.
- Prayudi Arditya, 2014. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (ROA)*, *BOPO*, *Return On Asset (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Jurnal Manajemen.
- Santoso dan Sukihanjani, 2015. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan di Indonesia*. Jurnal Manajemen Universitas Sebelas Maret, Surabaya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Umar, Wijaya, 2003. *Ekonometrika Terapan – Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Undang – Undang No. 10 Tahun 1998. *Peraturan Bank di Indonesia*

Lampiran

Data Variabel Penelitian Tahun 2012 - 2017

NO	EMITEN	TAHUN	EQUITY	LOANS	DEPOSIT	LDR	ROA
			(Modal)	(Pinjaman)	(Deposito)		
			1	2	4		
1	BBTN	2012	10,278,871	75,410,705	81,374,686	82.28	1.22
		2013	11,556,753	99,330,214	96,482,879	91.94	1.19
		2014	12,252,895	114,345,618	107,649,946	95.37	0.79
		2015	13,860,107	136,905,226	129,429,868	95.54	1.08
		2016	19,130,536	162,330,347	163,460,452	88.90	1.22
		2017	11,987,157	106,497,941	103,734,345	90.81	1.10
2	BJBR	2012	6,008,840	34,768,723	54,320,147	57.63	1.68
		2013	6,718,265	44,289,060	52,167,426	75.21	1.94
		2014	7,083,607	49,616,998	53,487,890	81.91	1.48
		2015	7,757,218	54,368,172	66,822,171	72.90	1.56
		2016	9,652,874	62,580,745	79,895,942	69.88	1.15
		2017	6,891,983	49,124,740	61,338,715	71.91	1.56
3	BBCA	2012	51,897,942	252,760,457	372,837,307	59.51	2.65
		2013	63,966,678	306,679,132	413,036,948	64.29	2.87
		2014	77,920,617	339,859,068	451,660,016	64.18	2.99
		2015	89,624,940	378,616,292	478,173,935	66.68	3.03
		2016	112,715,059	403,391,221	535,399,322	62.24	3.05
		2017	79,225,047	336,261,234	450,221,506	63.66	2.92
4	BBNI	2012	43,525,291	193,834,670	260,906,084	63.67	2.11
		2013	27,683,505	243,757,807	295,075,178	75.52	2.34
		2014	61,021,308	270,651,986	317,070,426	71.58	2.60
		2015	78,438,222	314,066,531	358,184,938	71.93	1.80
		2016	89,254,000	376,594,527	425,188,266	73.20	1.89
		2017	59,984,465	279,781,104	331,284,978	70.68	2.15
5	BBRI	2012	64,881,779	336,081,042	452,945,001	64.90	2.16
		2013	79,327,422	222,851,000	507,972,602	37.95	2.12
		2014	97,737,429	251,573,000	630,977,238	34.52	2.02
		2015	113,127,179	269,130,000	282,157,299	68.09	2.07
		2016	146,812,590	621,286,697	756,755,912	68.76	2.10
		2017	100,377,280	340,184,348	526,161,610	51.36	2.09
6	BMRI	2012	76,532,865	370,570,356	456,854,700	69.47	2.52
		2013	88,790,596	450,634,798	521,439,569	73.85	2.57
		2014	104,844,562	505,394,870	600,980,756	71.60	2.42
		2015	119,491,841	564,393,595	634,968,568	74.81	2.32
		2016	153,369,723	56,551,643	711,399,426	6.54	1.41
		2017	108,605,917	389,509,052	585,128,604	72.43	2.25

21	MAYA	2012	1,845,739	12,079,060	15,165,683	71.01	1.53
		2013	2,412,324	17,568,211	20,663,878	76.13	1.60
		2014	2,852,234	25,942,815	31,969,623	74.50	1.20
		2015	4,587,073	34,099,344	41,263,621	74.37	1.38
		2016	5,249,822	42,908,002	43,132,910	88.68	1.40
		2017	3,389,438	26,519,486	30,439,143	74.00	1.43
22	MEGA	2012	6,262,821	26,650,298	55,790,418	42.95	2.11
		2013	6,118,505	29,779,302	55,821,168	48.08	0.79
		2014	6,956,675	33,207,612	53,812,450	54.65	0.90
		2015	11,517,195	31,748,472	51,444,400	50.43	1.54
		2016	12,348,880	27,973,848	30,684,235	65.01	1.84
		2017	8,640,815	29,871,906	49,510,534	49.02	1.34
23	PNBN	2012	17,647,765	90,161,941	109,477,500	70.92	1.53
		2013	19,958,433	103,071,931	125,132,390	71.04	1.50
		2014	23,228,703	111,944,302	130,858,149	72.65	1.50
		2015	30,806,209	117,743,573	133,811,045	71.53	0.86
		2016	33,301,608	121,792,983	137,150,573	71.45	0.92
		2017	24,988,544	92,742,946	127,285,931	55.61	1.35

Hasil Output SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	138	34.52	102.86	71.71	10.36
ROA	138	.02	77.09	3.99	13.04
Valid N (listwise)	138				

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

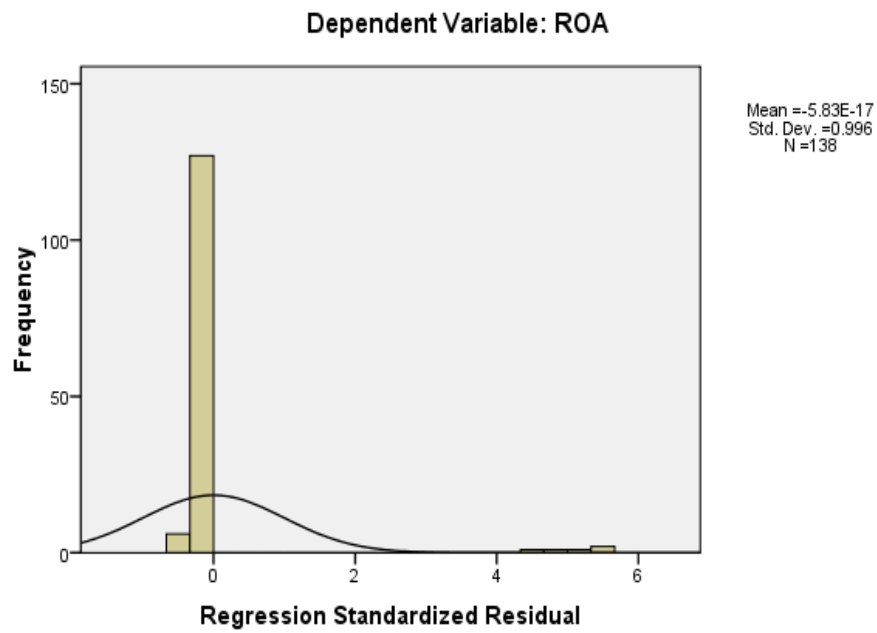
		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.01669677
Most Extreme Differences	Absolute	.478
	Positive	.478
	Negative	-.335
Kolmogorov-Smirnov Z		5.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000
a. Test distribution is Normal.		

NPar Tests

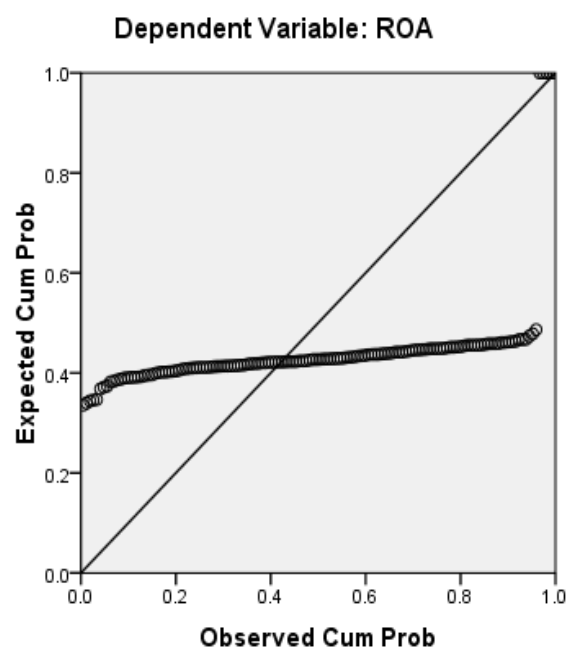
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14587004
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148
a. Test distribution is Normal.		

Histogram

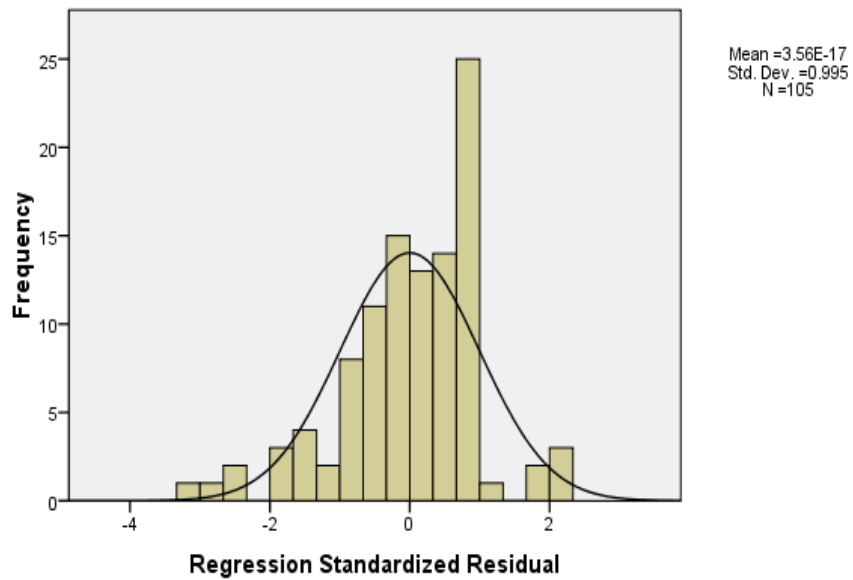


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

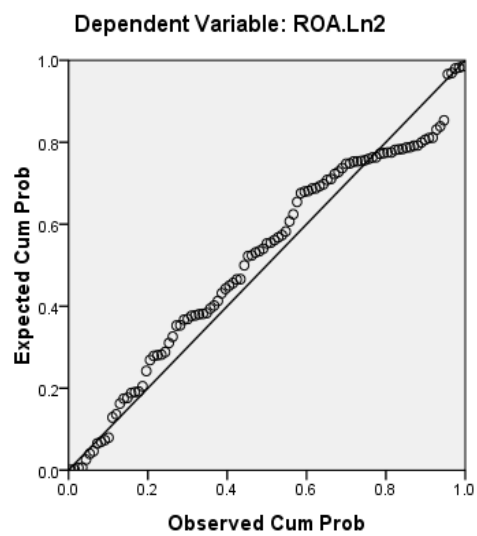


Histogram

Dependent Variable: ROA.Ln2



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LDR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA.Ln2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.287 ^a	.082	.073	1.15142

a. Predictors: (Constant), LDR

b. Dependent Variable: ROA.Ln2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.214	1	12.214	9.213	.003 ^a
	Residual	136.554	103	1.326		
	Total	148.768	104			

a. Predictors: (Constant), LDR

b. Dependent Variable: ROA.Ln2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.359	.436		.822	.413
	LDR	-.019	.006	-.287	-3.035	.003

a. Dependent Variable: ROA.Ln2



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Medan.....H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: RIZAL BACHRI
NPM	: 1105170521
Program Studi	: AKUNTANSI
Konsentrasi	: AKUNTANSI MANAJEMEN
Kelas/Semester	: RA / MALAM

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu:

1.

PENGARUH BOP, LDR dan CAR TERHADAP ROA, PADA PT. Bank Sumut

2.

ANALISIS KEBIJAKAN PENGKREDITAN DAN PENGARUH LDR TERHADAP NPL PADA PT Bank Sumut.

Berdasarkan hasil pertemuan dengan ketua program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing: Fitriani Saragih, SE, Msi 12.2018

Dari hasil Survey & kunjungan ke Perusahaan/tempat Penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah Penelitian sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama Dosen Pembimbing adalah:

PENGARUH LDR TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
--

Nomor Agenda :

Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SARAGIH SE, M.Si)

Pemohon

(RIZAL BACHRI)

Catatan:

1. Proposal Penelitian harus di Agendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan

Diketahui oleh
Pembimbing

(FITRIANI SARAGIH SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 159/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/8/2018

Kepada Yth.

Medan, 28/8/2018

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RIZAL BACHRI
NPM : 1105170521
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : MANAJEMEN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Rasio LDR mengalami peningkatan

Rencana Judul : 1. ANALISA KEBIJAKAN PENGKREDITAN DAN PENGARUH LDR TERHADAP NPL
2. PENGARUH BOPO LDR DAN CAR TERHADAP ROA
3. PENGARUH LDR TERHADAP ROA

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon


(RIZAL BACHRI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 159/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/8/2018

Nama Mahasiswa : RIZAL BACHRI
NPM : 1105170521
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : MANAJEMEN
Tanggal Pengajuan Judul : 28/8/2018
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor , atau;
Alternatif judul lainnya.....
..... (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Nama Dosen pembimbing : (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : **PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP
POK PADA BURSA EFEK INDONESIA**
..... (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 29-08-2018

Dosen Pembimbing

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si.)

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00207/BEI.PWI/09-2018
Tanggal : 04 September 2018

Kepada Yth. : H. Januri, SE, MM., M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Muchtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizal Bachri
NPM : 1105170521
Program Studi : Akuntansi

Telah diberikan izin meelakukan riset dan menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Bursa Efek Indonesia

Kepala Kantor PIGP Medan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Kapt. Muhktar Basri No. 3 Telp. 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIVERSITAS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : STRATA SATU (S-1)

KETUA JURUSAN : FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si
DOSEN PEMBIMBING : FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

NAMA : RIZAL BACHRI
NPM : 1105170521
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL PROPOSAL : PENGARUH LOAN TO DEPOSIT OF RATIO (LDR)
TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA

TGL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
13/8.2018	- Bab 1 - Bab 2 - Bab 3 - Bab 4 - Bab 5 - Bab 6 - Bab 7 - Bab 8 - Bab 9 - Bab 10 - Bab 11 - Bab 12 - Bab 13 - Bab 14 - Bab 15 - Bab 16 - Bab 17 - Bab 18 - Bab 19 - Bab 20 - Bab 21 - Bab 22 - Bab 23 - Bab 24 - Bab 25 - Bab 26 - Bab 27 - Bab 28 - Bab 29 - Bab 30 - Bab 31 - Bab 32 - Bab 33 - Bab 34 - Bab 35 - Bab 36 - Bab 37 - Bab 38 - Bab 39 - Bab 40 - Bab 41 - Bab 42 - Bab 43 - Bab 44 - Bab 45 - Bab 46 - Bab 47 - Bab 48 - Bab 49 - Bab 50 - Bab 51 - Bab 52 - Bab 53 - Bab 54 - Bab 55 - Bab 56 - Bab 57 - Bab 58 - Bab 59 - Bab 60 - Bab 61 - Bab 62 - Bab 63 - Bab 64 - Bab 65 - Bab 66 - Bab 67 - Bab 68 - Bab 69 - Bab 70 - Bab 71 - Bab 72 - Bab 73 - Bab 74 - Bab 75 - Bab 76 - Bab 77 - Bab 78 - Bab 79 - Bab 80 - Bab 81 - Bab 82 - Bab 83 - Bab 84 - Bab 85 - Bab 86 - Bab 87 - Bab 88 - Bab 89 - Bab 90 - Bab 91 - Bab 92 - Bab 93 - Bab 94 - Bab 95 - Bab 96 - Bab 97 - Bab 98 - Bab 99 - Bab 100		
14/8.2018	- Bab 1 - Bab 2 - Bab 3 - Bab 4 - Bab 5 - Bab 6 - Bab 7 - Bab 8 - Bab 9 - Bab 10 - Bab 11 - Bab 12 - Bab 13 - Bab 14 - Bab 15 - Bab 16 - Bab 17 - Bab 18 - Bab 19 - Bab 20 - Bab 21 - Bab 22 - Bab 23 - Bab 24 - Bab 25 - Bab 26 - Bab 27 - Bab 28 - Bab 29 - Bab 30 - Bab 31 - Bab 32 - Bab 33 - Bab 34 - Bab 35 - Bab 36 - Bab 37 - Bab 38 - Bab 39 - Bab 40 - Bab 41 - Bab 42 - Bab 43 - Bab 44 - Bab 45 - Bab 46 - Bab 47 - Bab 48 - Bab 49 - Bab 50 - Bab 51 - Bab 52 - Bab 53 - Bab 54 - Bab 55 - Bab 56 - Bab 57 - Bab 58 - Bab 59 - Bab 60 - Bab 61 - Bab 62 - Bab 63 - Bab 64 - Bab 65 - Bab 66 - Bab 67 - Bab 68 - Bab 69 - Bab 70 - Bab 71 - Bab 72 - Bab 73 - Bab 74 - Bab 75 - Bab 76 - Bab 77 - Bab 78 - Bab 79 - Bab 80 - Bab 81 - Bab 82 - Bab 83 - Bab 84 - Bab 85 - Bab 86 - Bab 87 - Bab 88 - Bab 89 - Bab 90 - Bab 91 - Bab 92 - Bab 93 - Bab 94 - Bab 95 - Bab 96 - Bab 97 - Bab 98 - Bab 99 - Bab 100		
15/8.2018	- Bab 1 - Bab 2 - Bab 3 - Bab 4 - Bab 5 - Bab 6 - Bab 7 - Bab 8 - Bab 9 - Bab 10 - Bab 11 - Bab 12 - Bab 13 - Bab 14 - Bab 15 - Bab 16 - Bab 17 - Bab 18 - Bab 19 - Bab 20 - Bab 21 - Bab 22 - Bab 23 - Bab 24 - Bab 25 - Bab 26 - Bab 27 - Bab 28 - Bab 29 - Bab 30 - Bab 31 - Bab 32 - Bab 33 - Bab 34 - Bab 35 - Bab 36 - Bab 37 - Bab 38 - Bab 39 - Bab 40 - Bab 41 - Bab 42 - Bab 43 - Bab 44 - Bab 45 - Bab 46 - Bab 47 - Bab 48 - Bab 49 - Bab 50 - Bab 51 - Bab 52 - Bab 53 - Bab 54 - Bab 55 - Bab 56 - Bab 57 - Bab 58 - Bab 59 - Bab 60 - Bab 61 - Bab 62 - Bab 63 - Bab 64 - Bab 65 - Bab 66 - Bab 67 - Bab 68 - Bab 69 - Bab 70 - Bab 71 - Bab 72 - Bab 73 - Bab 74 - Bab 75 - Bab 76 - Bab 77 - Bab 78 - Bab 79 - Bab 80 - Bab 81 - Bab 82 - Bab 83 - Bab 84 - Bab 85 - Bab 86 - Bab 87 - Bab 88 - Bab 89 - Bab 90 - Bab 91 - Bab 92 - Bab 93 - Bab 94 - Bab 95 - Bab 96 - Bab 97 - Bab 98 - Bab 99 - Bab 100		
16/8.2018	- Bab 1 - Bab 2 - Bab 3 - Bab 4 - Bab 5 - Bab 6 - Bab 7 - Bab 8 - Bab 9 - Bab 10 - Bab 11 - Bab 12 - Bab 13 - Bab 14 - Bab 15 - Bab 16 - Bab 17 - Bab 18 - Bab 19 - Bab 20 - Bab 21 - Bab 22 - Bab 23 - Bab 24 - Bab 25 - Bab 26 - Bab 27 - Bab 28 - Bab 29 - Bab 30 - Bab 31 - Bab 32 - Bab 33 - Bab 34 - Bab 35 - Bab 36 - Bab 37 - Bab 38 - Bab 39 - Bab 40 - Bab 41 - Bab 42 - Bab 43 - Bab 44 - Bab 45 - Bab 46 - Bab 47 - Bab 48 - Bab 49 - Bab 50 - Bab 51 - Bab 52 - Bab 53 - Bab 54 - Bab 55 - Bab 56 - Bab 57 - Bab 58 - Bab 59 - Bab 60 - Bab 61 - Bab 62 - Bab 63 - Bab 64 - Bab 65 - Bab 66 - Bab 67 - Bab 68 - Bab 69 - Bab 70 - Bab 71 - Bab 72 - Bab 73 - Bab 74 - Bab 75 - Bab 76 - Bab 77 - Bab 78 - Bab 79 - Bab 80 - Bab 81 - Bab 82 - Bab 83 - Bab 84 - Bab 85 - Bab 86 - Bab 87 - Bab 88 - Bab 89 - Bab 90 - Bab 91 - Bab 92 - Bab 93 - Bab 94 - Bab 95 - Bab 96 - Bab 97 - Bab 98 - Bab 99 - Bab 100		

Dosen Pembimbing

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

Medan, April 2018
Diketahui / Disetujui Oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Rabu, 12 September 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : RIZAL BACHRI
N .P.M. : 1105170521
Tempat / Tgl.Lahir : NATAL.02 OKTOBER 1993
Alamat Rumah : JL.PERJUANGAN
JudulProposal : PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP ROA PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	
Bab II	terti tentang LDR.
Bab III	untuk penelitian teknik Analisis data
Lainnya	Sistematis penulisan ; Daftar Pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 12 September 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembimbing

FITRIANI SAGARIH,SE,M.Si

Pembanding

HENNY ZURIKA LBS,SE,M.Si



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Rabu, 12 September 2018 menerangkan bahwa:

Nama : RIZAL BACHRI
N .P.M. : 1105170521
Tempat / Tgl.Lahir : NATAL.02 OKTOBER 1993
Alamat Rumah : JL.PERJUANGAN

JudulProposal : PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP ROA
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 12 September 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembimbing

FITRIANI SAGARIH,SE,M.Si

Pembanding

HENNY ZURIKA LBS,SE,M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



Inggit, Cerdas & Terpercaya

menjawab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 441 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan **AKUNTANSI**, Tanggal **12 SEPTEMBER 2018**
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : RIZAL BACHRI
N P M : 1105170521
Semester : X (Eks)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP ROA PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
Pembimbing : **FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 SEPTEMBER 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : MEDAN
Pada Tanggal : 14 Muharram 1440 H
24 September 2018 M

Dekan

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-002011/BEI.PWI/10-2018
Tanggal : 04 September 2018

Kepada Yth. : H. Januri, SE, MM., M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Muchtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizal Bachri
NPM : 1105170521
Program Studi : Akuntansi

Telah menyelesaikan riset dan menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor PIGP Medan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Rizal Bachri
NPM : 1105170521
Tempat/Tgl. Lahir : Natal, 02 Oktober 1993
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jln. Pimpinan Gg. Maaf No. 6 Medan
Anak Ke : 2 (dua) dari 5 (Lima) Bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin

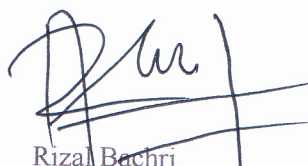
DATA ORANG TUA

Ayah : Alm. Syahrial
Ibu : Idannur
Alamat : Natal, Mandailing Natal

PENDIDIKAN

1. SD Negeri 1 No. 142704 Natal tahun 1999 – 2005.
2. SMP Negeri 1 Natal tahun 2005 – 2008.
3. SMA Negeri 1 Natal tahun 2008 – 2011.
4. Tercatat sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Tahun 2011 – sekarang.

Medan, Oktober 2018


Rizal Bachri